



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan data yang bersifat aktual dan dilanjutkan dengan menganalisis untuk mencari kesimpulan dari variabel yang diteliti.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan ritel yaitu PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam proses penyusunan penelitian ini adalah dari bulan September 2024 sampai dengan selesai.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018), populasi mencakup keseluruhan objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang dipilih peneliti sebagai dasar kajian untuk kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2021 sampai dengan 2023.



3.3.2. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai sebagian elemen dari populasi yang memiliki karakteristik serupa dan dipilih untuk dianalisis (Sugiyono, 2018). Adapun teknik pengambilan sampling yang digunakan peneliti adalah *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh/sampel jenuh atau mengambil seluruh populasi yang digunakan.

3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 3.1

Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Financial Destress	Situasi di mana entitas bisnis menghadapi ketidakmampuan untuk menjaga operasionalnya karena ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan, yang dapat mengarah pada kebangkrutan hukum. (Platt, H. D., & Platt, M. B. 2019).	Model Analisis Kebangkrutan	Rasio
Metode Zmijewski.	Metode Zmijewski adalah model probit yang merupakan salah satu alternatif analisis regresi yang menggunakan distribusi probabilitas normal kumulatif. Grice dan Dugan dalam Topo Wijono, dkk (2014)	- ROA = (Laba Bersih : Total Aset) x 100% - Debt Ratio = (total hutang / total asset) x 100% - Current Ratio = Current assets / current liabilities	Rasio
Metode Grover	Model grover merupakan model yang diciptakan dengan melakukan pendesainan dan penilaian ulang terhadap model altman Z-score	X1 = Working Capital / Total Assets X2 = Earnings Before Interest and Taxes / Total Assets X3 = ROA = Net Income / Total Assets	Rasio

Sumber : data diolah oleh penulis



3.5. Pengumpulan Data

3.5.1. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Berdasarkan klasifikasi Sugiyono (2017), data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berbentuk kata atau deskripsi non-angka, sedangkan data kuantitatif disajikan dalam bentuk numerik. Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut :

- 1) Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, uraian atau gambar yang tidak berbentuk angka, seperti gambaran umum perusahaan, penjualan, produk yang dihasilkan dan data-data lain yang menunjang penelitian. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori-teori, gambaran umum perusahaan, ringkasan yang berasal dari buku, jurnal dan lainnya yang memiliki hubungan langsung dengan judul penelitian.
- 2) Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2021-2023.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa data sekunder adalah informasi yang tidak diperoleh langsung dari subjek penelitian, melainkan melalui pihak ketiga atau dokumen resmi, seperti laporan, arsip, atau publikasi lain. Secara umum, data sekunder dapat berupa bukti, laporan historis atau catatan yang sudah tersusun di dalam arsip



(data documenter) lalu di publikasikan atau tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui buku cetak, jurnal, dokumen, karya ilmiah, internet serta website Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id berupa laporan keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2021-2023 yang memiliki hubungan langsung dengan judul penelitian.

3.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti mencari informasi yang berhubungan dengan masalah, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Studi dokumentasi

Nariwati (2010) menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menelaah dokumen, literatur, maupun arsip yang relevan dengan penelitian. Studi dokumentasi pada penelitian ini peneliti mengumpulkan dan mengolah beberapa laporan keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI yang dapat diakses melalui www.idx.co.id

b. Studi pustaka

Menurut Umi Nariwati (2010) Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaah terhadap berbagai buku, literatur, catatan serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data pada buku-buku atau literature pustaka dan jurnal ilmiah, dengan maksud memperoleh landasan teoritis yang berhubungan dengan objek.



3.5. Analisis Data

3.5.2. Analisis Deskriptif

Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa analisis deskriptif merupakan metode untuk mengolah data dengan menyajikan apa adanya, sehingga hasilnya berupa gambaran nyata tanpa generalisasi yang lebih luas tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode analisis deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif ini dilakukan dengan cara menganalisis data-data laporan keuangan perusahaan kemudian ditabulasikan (memasukkan data yang diperoleh kedalam bentuk tabel) agar dapat menentukan kategori perusahaan tersebut dapat dikatakan sehat atau tidak.

3.5.3. Metode Grover dan Zmijewski

Teknik analisis data dengan menggunakan metode Grover dan Zmijewski sebagai berikut:

- Pengumpulan data yang diambil dari laporan keuangan berupa nilai neraca, laporan laba rugi, ekuitas hingga laba ditahan.
- Mengolah dan menghitung variabel rasio yang dibutuhkan didalam kedua rumus dari data laporan keuangan perusahaan.
- Menghitung persamaan Model Grover

$$\text{G-Score} = 1,650X_1 + 3,404X_2 - 0,016ROA + 0,057$$

- Menghitung persamaan Model Zmijewski

$$X = -4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 + 0,004X_3$$



- e. Melakukan klasifikasi dari hasil perhitungan nilai *Grover* yang telah di olah.
- Yaitu : perusahaan dalam keadaan bangkrut dengan cutoff skor kurang atau sama dengan $-0,02$ ($G \leq -0,02$) sedangkan nilai untuk perusahaan yang dikategorikan dalam keadaan tidak bangkrut adalah lebih atau sama dengan $0,01$ ($G \geq 0,01$). Perusahaan dengan skor di antara batas atas dan batas bawah berada pada grey area.
- f. Melakukan klasifikasi dari hasil perhitungan nilai *Zmijewski* yang telah di olah.
- Yaitu :
- 1) $X > 0$ (positif), berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh, apabila perusahaan yang memiliki skor tersebut mempunyai nilai bahwa perusahaan tersebut dikatakan masuk kategori perusahaan yang memiliki kesulitan keuangan dan mengarah menuju kebangkrutan.
 - 2) $X < 0$ (negatif), berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh, apabila perusahaan yang memiliki skor tersebut mempunyai nilai bahwa perusahaan tersebut masuk dalam kategori perusahaan yang sehat dan tidak memiliki masalah dalam kesulitan keuangan.